

**KOMPOSISI JENIS POHON DAN TIANG PENYUSUN DI HUTAN  
RAKYAT KALIURANG YANG BERBATASAN DENGAN TAMAN  
NASIONAL GUNUNG MERAPI**

Sofi Nurjanah  
15/384583/SV/08940

**INTISARI**

Pengelolaan hutan rakyat secara agroforestri menjadi pilihan banyak petani di berbagai tempat di Jawa. Pengelolaan hutan rakyat memang tergantung pada keinginan pemiliknya sehingga karakteristik hutan rakyat berlainan baik dari pemilihan jenis tanaman maupun pola tanamnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komposisi jenis hutan rakyat yang dikelola masyarakat dengan cara menanam bambu dan tanaman kehutanan. Penelitian ini dilakukan di Desa Hargobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman pada tanggal 21 sampai 25 Desember 2018.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode sistematis sampling yaitu membuat petak ukur berupa *nested sampling* sebanyak 30 petak. Kemudian dilakukan penghitungan komposisi jenis melalui perolehan Indeks Nilai Penting (INP) yang di dalamnya terdapat tiga vektor yaitu Kerapatan (KR), Frekuensi (FR), dan Dominasi (DR), sedangkan untuk menghitung persebarannya dilakukan perhitungan indeks dispersi.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa jenis pohon dan tiang yang tumbuh di hutan rakyat tersebut sebanyak 15 jenis termasuk dalam 10 famili. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil Kerapatan Relatif (KR) tertinggi adalah jenis *Falcataria mollucana* sebesar 44,78%, Dominasi Relatif (DR) tertinggi adalah *Falcataria mollucana* sebesar 52,94%, Frekuensi Relatif (FR) tertinggi adalah *Falcataria mollucana* sebesar 22,58%, dan Indeks Nilai Penting (INP) tertinggi adalah *Falcataria mollucana* yaitu sebesar 120,31%.

Kata kunci : Komposisi Jenis, Pohon dan Tiang, Hutan Rakyat Kaliurang

## COMPOSITION OF TREE AND POLES IN KALIURANG COMMUNITY FORESTS WHICH IS BORDERING TAMAN NASIONAL GUNUNG MERAPI

Sofi Nurjanah  
15/384583/SV/08940

### ABSTRACT

Community forest management with agroforestry system used by a lot of farmers in various places in Java. Community forest management is depend on how the farmer choose the species and the patterm of the plant that make the characteristic of community forest are different for each farmer. For every farmer this study use to determine the species composition of community study forest which is planted by bamboo and forestry plant. This study was conducted in Hargobinangun Village, Pakem Sub-district, Sleman Regency on December 21 to 25, 2018.

Data collection method is systematic sampling which is make with 30 plot nested sampling. Importance Value Index (INP) used to identifying the species composition which is three factors Consist of Density (KR), Frequency (FR), and Domination (DR), while to calculate it's distribution use dispersion index calculation.

The results showed that community forest have 15 species in 10 families of plant that grown as trees and poles. The highest relative density (DR) is *Falcataria moluccana* 52,94%, Relative Frequency (FR) is *Falcataria moluccana* equal to 22,58% , and Importance Value Index (INP) is *Falcataria moluccana* which is 120.31%.

Keywords: Species Composition, Tree and poles Composition, Kaliurang Community Forest